

## BAB 1

### Universitas Esa Unggul

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia didunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia atau masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur pada malam hari. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kaitannya dengan pembentukan masyarakat. Manusia terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sosial, sehingga manusia dapat saling berdekatan dalam komunitas.

Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communication* yang berarti ‘pemberitahuan’ atau ‘pertukaran pikiran’. Jadi, secara garis besar, dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pengertian antara komunikator (penyebarnya) dan komunikan (penerima pesan).

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai ‘*transfer informasi*’ atau pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling

pengertian antar kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, komunikator mengirimkan pesan atau informasi kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi. (Tommy Suprpto 2011:5)

Wilburn Schramm menyatakan komunikasi sebagai suatu proses berbagi (*sharing process*), Schramm menguraikannya demikian: “Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti umum (*common*) atau bersama. Apabila kita berkomunikasi, sebenarnya kita sedang berusaha menumbuhkan suatu kebersamaan (*commonness*) dengan seseorang, yaitu kita berbagi informasi, ide atau sikap. Misalnya, saya sedang berusaha berkomunikasi dengan para pembaca untuk menyampaikan ide bahwa hakikat sebuah komunikasi sebenarnya adalah usaha membuat penerima atau pemberi komunikasi memiliki pengertian atau pemahaman yang sama terhadap pesan tertentu”. Dari uraian Schramm tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebuah komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil melahirkan kebersamaan (*commonness*), kesepahaman antara sumber (*source*) dengan penerima (*audience-receiver*). Sebuah komunikasi akan efektif apabila *audience* menerima pesan, pengertian, dan lain-lain sama seperti yang dikehendaki oleh penyampai. (Tommy Suprpto 2011:4)

Media Massa adalah Media tempat dimana proses komunikasi berlangsung. Dengan demikian media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula. Saat ini industri berbagai media sangat berkembang dan

maju pesat, terlihat dan kebutuhan informasi yang sangat melonjak diberbagai kalangan masyarakat. Media sudah ada sejak dulu adalah media cetak, media elektronik dan media *online* yang sekarang makin canggih, seperti internet. Dengan adanya media baru atau internet, dunia telah menjadi sistem pertukaran informasi yang besar tanpa mengalami hambatan (Walujo K, 2007).

Televisi merupakan media massa elektronik yang paling banyak peminatnya, hal itu dikarenakan dua unsur yang ada didalamnya, yaitu audio dan visual, selain mudah dipahami oleh khalayak karena dua unsur tersebut, televisi juga banyak di minati karena menawarkan berbagai macam variasi acara, di antaranya *news*, *talk show*, sinetron, film, musik, dan masih banyak lagi.

Menurut Skornis dalam bukunya "*Television and Society. An Inquest and Agenda*".(1965), dibandingkan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya), televisi mempunyai sifat istimewa yang merupakan gabungan dari media dengar dan gambar. Sifat polistisnya sangat besar karena bisa menampilkan informasi, hiburan dan pendidikan, atau gabungan dari ketiga unsur tersebut secara kasat mata.

Televisi menciptakan suasana tertentu, yaitu penonton televisi dapat menikmati acara televisi sambil duduk santai menyaksikan berbagai informasi. Penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan. Informasi yang disampaikan oleh televisi, dengan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat visual. Pesan-pesan yang disampaikan langsung mempengaruhi otak, emosi, perasaan dan sikap pemirsa. (Adi Badjuri 2010:6)

*Variety show* adalah format program yang memadukan berbagai format, diantaranya musik, komedi, lawak, tari, *fashion show*, *interview*, dan *vox vops*. Program *variety show* pernah sukses pada tahun 1990-an, yaitu “PESTA (Pentas Sejuta Aksi). *Variety show* lebih mengutamakan unsur hiburan. Karena unsur hiburan adalah kekuatan dalam *variety show*, maka setting panggung, dinamisasi lighting, dan sound system adalah hal mutlak yang harus mendukung suasana kemeriahan hiburan yang disajikan. Program *variety show* lebih sering ditampilkan pada acara –acara *special event*, misalnya memperingati hari besar nasional, menyambut hari besar agama, atau momentum *anniversary* stasiun televisi. (Rusman Latief 2015:22)

Wayang adalah pertunjukan kesenian tradisional yang sering ditayangkan dilayar kaca. Ada dua format pertunjukan wayang yaitu wayang kulit dan wayang orang. Tayangan wayang kulit pernah secara rutin ditayangkan di salah satu televisi swasta nasional yang secara tidak langsung membuat beberapa dalang terkenal, bahkan dalang tersebut menjadi bintang iklan. Namun program wayang kulit seakan sudah menghilang dari layar kaca. Hanya pertunjukan wayang orang yang di *create* tanpa meninggalkan pakemnya, dipertunjukan lewat kesenian ketoprak atau bentuk kesenian lainnya. Kesenian wayang memang tidak dipahami masyarakat secara nasional, karena hanya berpusat dipulau jawa. Meskipun demikian, kelestarian dan pengembangannya menjadi tanggung jawab bersama, termasuk seni pertunjukkan di Sumatera dengan kesenian *randai* dan di Sulawesi dengan kesenian *singrili*. (Rusman Latief 2015:19)

Teater Nusantara adalah komunitas yg menggunakan pendekatan seni budaya baik secara modern dan tradisional. Mengolah dan mengurai semangat sejarah sebagai anak bangsa. Berdialog tentang apa saja lewat sastra-musik-drama dengan cara-cara yg edukatif dan kreatif . Teater Nusantara sudah berdiri sejak pada tanggal 5 Mei 2009 bertempat di Gedung SKKT (Sasana Krida Karang Taruna) Roa Malaka - lantai 2 Jl. Tiang Bendera 2 / 19 - Kelurahan Roa Malaka - Kecamatan Tambora - Jakarta Barat.

OVJ (Opera Van Java) siapa yang tak kenal dengan kata-kata “Disini gunung disana gunung dan ditengah-tengahnya pulau jawa, wayangnya bingung lah dalangnya lebih bingung yang penting bisa ketawa” adalah pertunjukan wayang orang versi modern, program lawakan ini bisa disebut juga komedi, karena unsur konflik logika dan permainan kata-kata dan gerakan-gerakan lucu ditampilkan dalam “OVJ”. Aktor dan aktris yang mengisi acara diberi aba-aba untuk berimprovisasi tanpa menghafal naskah sebelumnya, dengan panduan seorang dalang. Para “wayang” diperankan oleh beberapa pelawak, seperti Azis Gagap, Wendy Cagur, Denny Cagur, Uus, dan dalang diperankan oleh Parto Patrio. Adapula para pemain musik tradisional lengkap dengan alat musik khas Sunda dan Jawa. Bintang tamu juga kerap ditampilkan pada tiap episodenya. Lakon-lakon yang dimainkan biasanya tentang cerita rakyat Indonesia yang dimodifikasi, cerita tentang karir seseorang yang terkenal, cerita rekaan, cerita hantu, cerita negara lain atau cerita dari hal-hal yang sedang populer. Keunikan OVJ adalah lawakan dilakukan dengan improvisasi dan

mengandalkan panduan seorang dalang, namun selalu berantakan karena para pelawak pasti melenceng dari garis besar yang dibacakan dalang. Kalau sudah seperti itu, sang dalang sendiri akan turun tangan karena diabaikan. Dan akhirnya ikut naik ke panggung dan mengawasi cerita.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian.

1. Bagaimanakah Daya Tarik Komunitas “Teater Nusantara” Menonton Program Acara Wayang Orang Opera Van Java di Trans 7?
2. Bagaimanakah Minat Komunitas “Teater Nusantara” Menonton Program Acara Wayang Orang Opera Van Java di Trans 7?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui daya tarik program wayang orang “Opera Van Java” di TRANS 7
2. Untuk mengetahui minat menonton program wayang orang “Opera Van Java” di TRANS 7

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa peneliti ambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

### 1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih luas tentang ilmu komunikasi secara terperinci, menambah pengetahuan tentang tahapan proses produksi sebuah program acara dari tahap pra produksi hingga pasca produksi, ataupun wawasan dalam mengetahui Daya Tarik dan Minat Terhadap Komunitas “Teater Nusantara” Menonton Program Acara Wayang Orang Opera Van Java di Trans7”.

### 1.4.2 Secara Praktis

1. Untuk menambah wawasan dalam mengetahui Daya Tarik dan Minat Menonton Program Wayang Orang “Opera Van Java” terhadap penonton.
2. Bermanfaat untuk menambah wawasan pemahaman penulis tentang proses program dalam menyajikan program acara Opera Van Java agar selalu menarik dan banyak diminati oleh penonton.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan seminar ini diuraikan secara singkat isi yang ada dari setiap bab dengan uraian sebagai berikut:

### BAB I :PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi hal-hal umum yang dijadikan landasan kerja peneliti, terdiri dari latar belakang penulisan komunikasi secara umum.

### BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kerangka teori, dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian, teori tersebut berisi tentang uraian mengenai variable-variabel yang diteliti dengan lengkap dengan tinjauan pustaka yaitu komunikasi, komunikasi massa, media massa, televisi, program acara televisi, daya tarik, minat, komunitas, *variety show*, lawak, opera van java, *uses and gratifications*, operasional variabel, kerangka pemikiran.



### BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, data penelitian, metode penelitian, narasumber, daftar pertanyaan, dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisi gambaran dan penjelasan mengenai objek penelitian, seperti sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, logo dan profil TRANS7, hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab Ini berisi uraian singkat atau kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sebagai masukan, bahan evaluasi, atau pertimbangan bagi perkembangan perusahaan di masa mendatang.